

PENYULUHAN INFORMASI OBAT PENYAKIT ASAM URAT INFORMATION COUNSELING FOR GOUT DISEASE

Maulana Tegar A.N¹

¹Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta

Jln. Karanggayam, Sitimulyo, Kec Piyungan, Bantul DIY 55792

Eamil : nugrahamaulana07@gmail.com / 08973407920

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta dibantu oleh tenaga kependidikan untuk lebih meningkatkan keilmuan di bidang farmasi terutama informasi obat penyakit asam urat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta secara rutin melaksanakan penyuluhan kesehatan yang digunakan sebagai wadah pengabdian masyarakat demi meningkatkan taraf kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berkala. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi observasi lapangan, pengumpulan bahan dan persiapan materi tentang informasi obat penyakit asam urat serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah mengumpulkan peserta di lokasi penyuluhan, selanjutnya diberikan penyuluhan kesehatan tentang informasi dan pengobatan penyakit asam urat. Pada tahap evaluasi adalah penyusunan laporan dan tindak lanjut positif dari lapangan berupa peningkatan kesehatan dan pengetahuan tentang penyakit asam urat. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan akan informasi obat penyakit asam urat yang ditunjukkan dari antusias pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan informasi obat penyakit asam urat mampu meningkatkan taraf kesehatan dan pengetahuan masyarakat. Saran dari pengabdian ini adalah ditingkatkan jumlah peserta agar komunikasi lebih menyeluruh.

Kata Kunci : Asam Urat, Obat, Penyakit

Abstract

This community service is an activity carried out by STIKES Madani Yogyakarta lecturers assisted by education staff to improve science in the pharmaceutical field, especially information on gout drugs. The health counseling is used as a forum for community service to improve health levels and is regularly conducted. The method was carried out in preparation, implementation and evaluation stages. The preparation stage included field observations, collection of materials and preparation of materials about gout drug information and coordination with related parties. The implementation stage included gathering participants at the counseling location and giving health education. The evaluation stages included reports and positive follow-up of improving health and knowledge about gout. The results show increasing health education about information and gout treatment indicated by participants' questions. It is suggested to increase the number of the health counseling participants for widely spread communication.

Keywords: Gout, Drugs, Disease

PENDAHULUAN

Penyakit asam urat merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Penyakit ini hampir menyerang seluruh kalangan usia baik dari remaja, dewasa maupun lanjut usia. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 penderita asam urat pada usia lebih dari 15 tahun adalah semakin meningkat (Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa penyakit asam urat merupakan penyakit yang memiliki jumlah populasi yang besar di Indonesia. Pengabdian masyarakat ini akan di titik beratkan kepada masyarakat di Bantul Yogyakarta, karena masyarakat di Bantul memiliki frekuensi paling tinggi yang terjangkau penyakit asam urat.

Dengan adanya pemberian informasi tentang penyakit asam urat dan bagaimana pengobatan terhadap penyakit ini diharapkan dapat menambah wawasan lanjut usia tentang penyakit asam urat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Masyarakat Bantul di Dusun Nyamplung yang dipilih adalah lanjut usia, hal ini digunakan sebagai wadah pengabdian masyarakat secara berkelanjutan sehingga diharapkan informasi kesehatan baik berupa informasi pengobatan maupun informasi penyakit yang diberikan lengkap.

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi terkait asam urat. Beberapa masyarakat yang telah meminum obat asam urat juga diketahui mengkonsumsi makanan yang mengandung purin yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kadar asam urat, sehingga dengan adanya penyuluhan

informasi obat penyakit ini mampu membantu masyarakat dalam memahami informasi obat penyakit asam urat yang benar.

Upaya dalam mengatasi asam urat sudah banyak dilakukan oleh masyarakat salah satunya adalah meminum obat-obat asam urat tetapi pengetahuan tentang obat asam urat tersebut masih rendah sehingga dikhawatirkan akan menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan. Dalam penyuluhan informasi obat penyakit ini akan dijelaskan tentang tata cara penggunaan obat asam urat yang baik dan benar.

Rumusan masalah yang ada dalam penyuluhan informasi obat penyakit ini adalah rendahnya pengetahuan obat penyakit masyarakat di Dusun Nyamplung sehingga dengan adanya penyuluhan obat penyakit asam urat ini mampu meningkatkan taraf kesehatan dan pengetahuan masyarakat.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berupa kegiatan penyuluhan tentang definisi, gejala, penyebab serta pengobatan penyakit asam urat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengumpulan bahan dan persiapan materi tentang informasi dan pengobatan penyakit asam urat serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah mengumpulkan lanjut usia setelah kegiatan rutin dan selanjutnya diberikan penyuluhan kesehatan dengan media leaflet yang berisi gambar tentang informasi penyakit dan pengobatan asam

urat yang sering dialami pasien lanjut usia di dusun Nyamplung. Pada tahap evaluasi adalah penyusunan laporan dan tindak lanjut positif dari lapangan berupa peningkatan kesehatan dan pengetahuan tentang penyakit asam

Setelah pelaksanaan penyuluhan diharapkan mampu memahami penyakit asam urat dari gejala, penyebab dan pengobatan dari penyakit asam urat terhadap masyarakat lanjut usia di dusun Nyamplung Bantul. Metode yang dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Dalam evaluasi persiapan, Tiga hari sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan, diinformasikan kepada lanjut usia di dusun Nyamplung yang akan mengikuti kegiatan rutin dan mencetak leaflet yang akan digunakan sebagai media penyuluhan. Evaluasi proses dan evaluasi hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Juni 2021 di dusun Nyamplung Bantul. Kegiatan ini dihadiri oleh delapan orang pemuda pemudi dusun Nyamplung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan berdoa. Penyampaian materi dilakukan ketika semua peserta sedang duduk dengan tertib, materi yang disampaikan dari pengertian, tipe, faktor resiko, gejala, penatalaksanaan baik dari farmakologi maupun non-farmakologi penyakit asam urat.

Tabel 1. Alur Kegiatan Pengabdian

No	Tahap	Kegiatan	Media
1	Pembukaan	1.ucap salam 2.perkenalan 3.maksud dan tujuan	Lisan
2	Pelaksanaan	Penyuluhan informasi obat penyakit	Presenter
3	Diskusi	Tanya Jawab	Presenter
4	Penutup	Kesimpulan dan penutup	Lisan

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat akan informasi obat penyakit asam urat melainkan juga dapat meningkatkan taraf kesehatan lanjut usia. Dalam pelaksanaan pengabdian ini disebarkan leaflet tentang informasi obat penyakit asam urat. Setelah penyampaian materi dilakukan sesi tanya jawab terhadap peserta, hal ini disambut baik dengan antusias peserta yang banyak bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kepedulian terhadap kesehatan yang tinggi dari peserta, sehingga dengan adanya penyampaian materi informasi obat penyakit asam urat dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Salah satu teknik evaluasi dalam menilai keberhasilan dalam penyuluhan ini adalah menjawab dengan tepat semua pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Salah satu diantaranya adalah makanan apa yang harus dihindari saat kadar asam urat dalam darah tinggi?, jawabannya adalah makanan yang harus dihindari adalah makanan atau sayuran yang berwarna hijau karena mengandung purin yang tinggi, selain itu kacang - kacangan, jenis melinjo, jenis kedelai dan olahannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Meningkatkan pengetahuan obat penyakit masyarakat di dusun Nyamplung yang masih rendah sehingga dengan adanya penyuluhan obat penyakit asam urat ini mampu meningkatkan taraf kesehatan dan pengetahuan masyarakat

Saran

Bagi dosen, untuk lebih meningkatkan TriDharma Perguruan Tinggi yaitu penyuluhan informasi obat penyakit asam urat. Bagi kelompok masyarakat, untuk lebih meningkatkan kesadaran akan kesehatan diri terutama pola makan bagi kelompok masyarakat agar dapat menjaga kadar asam urat dalam darah. Selain itu melakukan cek rutin asam urat untuk mengetahui dan mengontrol asam urat dalam tubuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada STIKes Madani Yogyakarta yang telah membantu dari pembiayaan pengabdian masyarakat dan juga kepada tenaga kesehatan alfian yang telah membantu persiapan dan jalannya acara pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmojo B. (2011). *Geriatric Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Ed. 4. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)
- Herliana, Ersi. (2013). *Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal*. Jakarta : Fmedia.

Noviyanti. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Notoatmojo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rinika Cipta

Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis Rheumatik*. Jakarta Selatan.

Soeryoko, Hery. (2013). *Asam Urat : Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*. Yogyakarta. CV. Andi

Yunus. (2012). *Analisis Pemberian Kompres Panas Untuk Mengurangi Nyeri Penyakit Reumatik Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teratung Kecamatan Merangin Kabupaten Kerini*. Jurnal : RIK.